



Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Olahan Makanan Berbahan Dasar Ikan Di Kabupaten Lombok Barat

¹Agusdin, ^{2*}Siti Atikah, ³Elin Erlina Sasanti, ⁴Ali Fikri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Jl. Majapahit No.62
Mataram, NTB

*Corresponding Author e-mail: siti.atikah@unram.ac.id

Diterima: April 2022; Revisi: April 2022; Diterbitkan: Mei 2022

Abstrak: Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengusaha kecil mengenai pencatatan keuangan usaha sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan. Menyusun pembukuan hingga laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) bukanlah hal yang mudah. Menyelenggarakan pembukuan dan laporan keuangan dapat membantu UMKM dalam melihat perkembangan usaha, memperoleh pinjamanan dan sebagainya. Mitra kegiatan ini adalah pemilik usaha pengolahan makanan berbahan dasar ikan di Kabupaten Lombok Barat yang berjumlah 24 orang. Metode pelaksanaan melalui kegiatan workshop yang dibagi menjadi beberapa tahap; 1) persiapan, 2) Pelaksanaan, dan 3) evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemilik usaha memiliki minat untuk menyelenggarakan pembukuan dan menyusun laporan keuangan. Selain dari kesibukan mereka ntuk menyisihkan waktu yang memadai untuk menyelenggarakan pembukuan, ketiadaan tenaga kerja yang cukup dan banyak yang harus dikerjakan sendiri, beberapa peserta mengharapkan adanya pembukuan yang sederhana, tidak merepotkan, tidak menyita waktu dan pikiran mereka. Secara umum, para peserta sangat ingin didampingi dan diberikan pedoman dalam menyelenggarakan pembukuan.

Kata Kunci: Pembukuan Sederhana, Usaha, Olahan Makanan, Ikan

Simple Bookkeeping Training in Fish-Based Food Processing Business in West Lombok Regency

Abstract: This community service activity aims to increase the knowledge of small entrepreneurs regarding business financial records as a basis for preparing financial reports. Preparing books and financial reports for micro, small and medium enterprises (MSMEs) is not an easy task. Organizing books and financial reports can help MSMEs to see business developments, obtain loans, and so on. This activity partner is the owner of a fish-based food processing business in West Lombok Regency, totaling 24 people. The implementation method is through workshop activities which are divided into several stages; 1) preparation, 2) implementation, and 3) evaluation. The results of the activity show that business owners have an interest in maintaining books and compiling financial reports. Apart from their busy schedule to set aside adequate time for bookkeeping, lack of sufficient manpower, and a lot to do on their own, some participants hoped that bookkeeping would be simple, hassle-free, and not take up their time and thoughts. In general, the participants really wanted to be assisted and given guidance in carrying out bookkeeping.

Keywords: Simple Bookkeeping, Business, Processed Food, Fish

How to Cite: Agusdin, A., Atikah, S. ., Sasanti, E. E. ., & Fikri, M. A. . (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Usaha Olahan Makanan Berbahan Dasar Ikan Di Kabupaten Lombok Barat. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(2), 273–277. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i2.705>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i2.705>

Copyright©2022, Agusdin et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pemilik usaha mikro, kecil dan menengah dalam menyelenggarakan pembukuan dan

penyusunan laporan keuangan. Belum banyak pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang menyelenggarakan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan (Ali Lutfi H et al., 2020; Hapsari & Hasanah, 2017; Kahar et al., 2020; Manoppo & Pelleng, 2018). Pembukuan yang paling banyak diselenggarakan adalah penerimaan dan pengeluaran kas, serta pencatatan hutang (Susetyo et al., 2020; Wardiningsih, Wahyuningsih, Sugianto, et al., 2020).

Penyelenggaraan pembukuan bermanfaat untuk mengetahui perkembangan perusahaan, penilaian kinerja perusahaan, serta dapat digunakan untuk mengajukan pinjaman ke bank atau pihak lain. Pembukuan dan laporan keuangan memberikan informasi mengenai laba bersih, harga pokok penjualan dan nilai buku aset. Informasi-informasi tersebut juga bermanfaat untuk menilai kinerja, kemandirian dan daya saing perusahaan (Ali Lutfi H et al., 2020; Desmintari et al., 2018; Kahar et al., 2020; Manoppo & Pelleng, 2018; Utama, 2017).

Survei pendahuluan terhadap pemilik UMKM menunjukkan lebih dari lima puluh persen peserta survey tidak memiliki pembukuan. Pembukuan belum menjadi fokus utama pemilik UMKM (Fujianti, Lailah; Nelyumna; Amyulianthy, Rafrini; Mahardiyanti, 2020; Machfuzhoh et al., 2020) atau belum menjadi kebutuhan. Selain karena kurangnya pengetahuan mengenai pembukuan dan penyusunan laporan keuangan, alasan lain adalah waktu yang tersedia untuk menyelenggarakannya.

Mitra kegiatan ini pemilik UMKM yang memiliki usaha pengolahan makanan di Kabupaten Lombok Barat. Kabupaten Lombok Barat memiliki kawasan destinasi wisata yang beragam. Mulai dari wisata pantai, wisata pegunungan dan perkebunan, wisata religi serta wisata sejarah. Keberadaan pusat-pusat wisata tersebut didukung dengan ketersediaan kulineranya. Tim melaksanakan kegiatan pelatihan pembukuan yang akan mendukung perkembangan UMKM pengolahan makanan, sehingga mampu bersaing dengan pemilik usaha yang telah memiliki modal usaha yang lebih baik. Secara umum tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan pemilik usaha mikro, kecil dan menengah dalam menyelenggarakan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode workshop dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah UMKM usaha pengolahan makanan di Kabupaten Lombok Barat dengan jumlah mitra yang terlibat 24 orang. Kegiatan Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18-30 Agustus 2021. Untuk lebih rincin

1. Tahap persiapan

Persiapan dilakukan bersamaan dengan mitra pengabdian, persiapan pelaksanaan bertujuan untuk menunjang proses pelaksanaan, adapun hal-hal yang dipersiapkan antara lain alat dan bahan yang dibutuhkan seperti ATK, dan Materi workshop dan pelatihan.

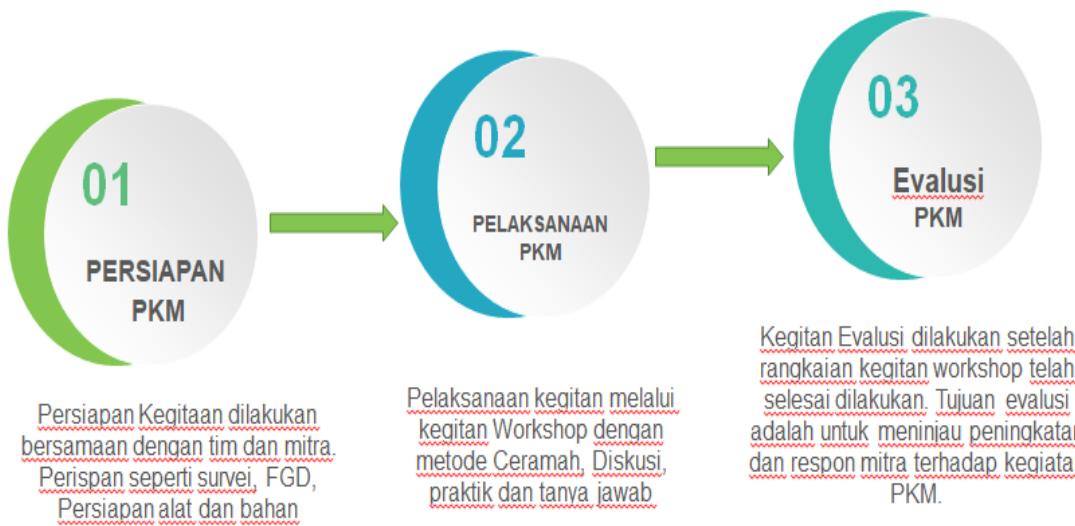
2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi kegiatan workshop yang dibagi menjadi tahapan pemberian materi dan pelatihan. Metode yang digunakan adalah dengan ceramah, diskusi dan praktik.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk meninjau capaian tujuan pengabdian yang dilakukan.

Alur pelaksanaan tahapan kegiatan disajikan dalam bentuk digram sebagai berikut;



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

HASIL DAN DISKUSI

Peserta kegiatan sebanyak 24 orang. Tim meminta peserta untuk mengisi survei tentang penyelenggaraan pembukuan. Hasil survey menunjukkan 66% peserta belum menyelenggarakan penerimaan dan pengeluaran kas dan pencatatan hutang pihak ketiga. Namun, hanya 45% peserta yang tidak menyelenggarakan pencatatan mengenai pembelian barang, baik bahan baku maupun bahan jadi. Sekitar 65% hingga 83% dari jumlah peserta, mengakui bahwa mereka belum menyusun daftar aset, daftar saldo hutang, daftar saldo piutang, rekap penjualan, laporan bulanan, dan sebagainya. Ketiadaan fasilitas penunjang penyusunan laporan keuangan ini, disebabkan pemilik usaha lebih mempertimbangkan pada luaran produk dan tingkat keuntungan yang diperoleh. Namun, pemilik usaha menyadari bahwa laporan keuangan bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. (Wardiningsih, Wahyuningsih, & Sugianto, 2020) pembukuan keuangan dalam UMKM menjadi bagian penting sebagai bentuk pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit.

Proses pembelajaran dimulai dengan mengenalkan standar akuntansi bagi UMKM dan penjelasan mengenai nama akun yang umum digunakan. Peserta diajak untuk mencoba membedakan komponen barang yang mereka miliki sebagai aset tetap atau bukan aset tetap. Berdasarkan hasil tanya jawab, peserta mampu lebih cepat mengenal atau memahami proses pembukuan yang sederhana menggunakan bentuk tabelaris. Hal ini terlihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Mempertimbangkan bahwa jumlah dan jenis transaksi yang terjadi dalam satu hari hingga satu bulan tidak terlalu banyak, peserta berlatih melakukan pembukuan menggunakan tabelaris. Hal ini sejalan dengan diskusi bersama peserta, menggunakan model pembukuan yang sederhana dan tidak menggunakan banyak media atau alat. Setelah berlatih menggunakan tabelaris, peserta lebih mudah memahami dan sederhana, karena serupa dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas.

KESIMPULAN

Peserta pelatihan memahami bahwa penyelenggaraan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan bermanfaat bagi perkembangan usaha mereka. Catatan minimal yang bisa segera diselenggarakan adalah menggunakan tabelaris. Selain sederhana, model tabelaris tidak melanggar standar akuntansi yang berlaku. Pada proses pelatihan ini, peserta menyampaikan bahwa perlu ada pedoman pembukuan sederhana, satu set contoh format pembukuan, yang dapat digunakan oleh semua jenis usaha. Hal ini dapat menjadi pertimbangan tim kegiatan maupun pihak-pihak terkait, seperti Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau Dinas Koperasi dan UMKM serta perguruan tinggi untuk menyusun suatu pedoman penyusunan laporan keuangan dan pembukuan sederhana.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terimakasih kami haturkan bagi peserta kegiatan dan pimpinan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lombok Barat. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram atas dukungan fasilitas yang diberikan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat bagi semua pelaksana, mitra serta semua pihak yang mendukung kegiatan ini

REFERENCES

- Ali Lutfi H, H., Juitania, Suharna, Gede Adi I, I., & Syahputra, A. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SI APIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tanggerang Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 1–10.
- Desmintari, D., Ermaya, H. N. L., & ... (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Manajemen Dan Pembukuan Akuntansi Sederhana Bagi Pelaku Ukm Pertanian Di Depok. *Seminar Nasional Hasil* ..., 9.
- Fujianti, Lailah; Nelyumna; Amyulianthy, Rafrini; Mahardiyanti, A. (2020). KULINER BINAAN PT. Suluh, 2(1), 78–88.
- Hapsari, D. P., & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47.
- Kahar, A., Tenripada, T., & Halwi, M. D. (2020). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Ukm Perikanan Bangkit Kampung Perikanan Mamboro Kota Palu. *Civics Education and Social Science Journal (Cessj)*, 2(2), 124–133. <https://doi.org/10.32585/cessj.v2i2.1136>
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9. <https://doi.org/10.35797/jab.7.2.2018.22029.6-9>
- Susetyo, S. H. B., Atikah, S., & Fitriyah, N. (2020). Pelatihan Akuntansi Aset Tetap Di Pondok Pesantren 'NH'Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal PE PADU*, 1(1), 42–46.
- Utama, A. A. G. S. dan D. P. (2017). Pengabdian Masyarakat Desa Taman Sari: Optimalisasi Kinerja. *SEminar Nasional Hasil Penelttian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA*, 357–360.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA*, 2(2), 163–172. <https://doi.org/10.36088/pensa.v2i2.853>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., Sugianto, R., & Mataram, U. T. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 163–172.